

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang-bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Penelitian ini untuk mencari data selengkapnyanya yang berhubungan dengan masalah strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di MTs Tarbiyatul Islamiyah baik berupa dokumen atau informasi yang valid dan dapat dipercaya.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati khususnya yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik. Sementara itu pemilihan lokasi dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat kinerja guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah.

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 7.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.² Subyek penelitian dalam hal ini adalah kepala madrasah dan sebagian guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah.

D. Sumber Data

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka penulis mengambil beberapa sumber data, antara lain sebagai berikut:

1. Jenis Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui observasi, wawancara dan alat lainnya.³ Adapun manfaat dari data primer adalah: (a) data primer langsung berkaitan dengan keperluan penelitian, artinya data itu dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian, (b) tidak ada resiko kadaluarsa karena data primer baru dikumpulkan setelah proyek penelitian dirumuskan, (c) semua pekerjaan pengumpulan data dan statistik dipegang sendiri oleh peneliti, sehingga ia dapat menelaahnya dengan cara yang dikehendaki, (d) peneliti mengetahui metode-metode yang dipakai, karena dialah yang mengatur sejak permulaan.⁴ Sumber primer ini peneliti peroleh dari Kepala Madrasah, dan sebagian Guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati.

2. Jenis Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁵

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34.

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 87.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 62.

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

Data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Adapun teknik pengambilan data menggunakan metode dokumentasi yang berupa catatan transkrip, buku-buku, surat, prestasi, notulen rapat, agenda-agenda dan arsip-arsip lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Hal ini berfungsi eksplorasi. Dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya secara sistematis dengan kondisi yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.⁶

Observasi ini dilakukan untuk melengkapi data wawancara secara langsung terjun ke lapangan melihat kondisi geografis dan proses belajar mengajar maupun perilaku dari responden atau subyek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu

⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

topik tertentu.⁷ Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian secara mendalam untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif. Dengan demikian peneliti dapat melaksanakan wawancara dalam suasana yang akrab antara pewawancara dan orang yang diwawancarai, dan orang yang akan diwawancarai pun tidak merasa curiga terhadap pewawancara. Dengan kata lain, sebelum melakukan wawancara, sebaiknya pewawancara menjalin komunikasi atau hubungan yang baik dan akrab dengan orang yang akan diwawancarai.⁸

Wawancara ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Sasaran dalam wawancara ini adalah:

- a) Kepala Madrasah : untuk memperoleh data tentang situasi umum tentang keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta untuk memperoleh data tentang strategi kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik yang dilaksanakan di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati
- b) Guru Mata Pelajaran: untuk mengetahui hasil kinerja para guru setelah kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik.

Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang bagaimana keadaan sebenarnya dari hasil observasi yang dijadikan sumber utama adalah kepala madrasah, dan guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2005, 317.

⁸ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, 127-128.

3. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk memperoleh data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁹

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh dokumen, foto-foto dll yang berkenaan dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati. Metode dokumentasi ini juga penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya MTs Tarbiyatul Islamiyah, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana pembelajaran dll.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti menguji keabsahan data dengan pengujian kredibilitas (kepercayaan terhadap data hasil penelitian) karena peneliti membutuhkan informasi yang lebih jelas dan lengkap. Adapun yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 81.

akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰

Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih terbuka tentang strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati. Perpanjangan pengamatan ini juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dapat dilengkapi.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bekesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹¹ Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maksudnya triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹²

Dengan demikian analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah, yang meliputi:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 372.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk mengetahui praktik pendidikan karakter berkeadilan gender yang beliau ajarkan, maka peneliti menggali data dari keluarganya dan juga tetangga beliau. Data dari kedua sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mna pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang lebih spesifik dari kedua sumber data tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.¹³ Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, guru dan peserta didik di MTs Tarbiyut Islamiyah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik disini dimaksudkan untuk memastikan data mana yang dianggap benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.¹⁴ Setelah peneliti melakukan pengecekan dengan teknik pengujian tersebut, peneliti mendapat hasil

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 373.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 374.

yang sama tentang strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati.

c. *Trangulasi Waktu*

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁵ Waktu disini juga sangat berpengaruh dalam pengujian kredibilitas data, oleh karena peeneliti harus pandai dalam melihat dan membaca situasi dan kondisi pada saat melakukan wawancara dan observasi, sehingga bisa mendapatkan data yang valid.

4. *Menggunakan Bahan Referensi*

Maksudnya yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan didukung dengan foto-foto yang diperlukan.¹⁶

5. *Mengadakan Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 374.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 375.

data.¹⁷ Member check disini dilakukan dengan cara mengadakan diskusi dengan pemberi data dan apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya ternyata tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

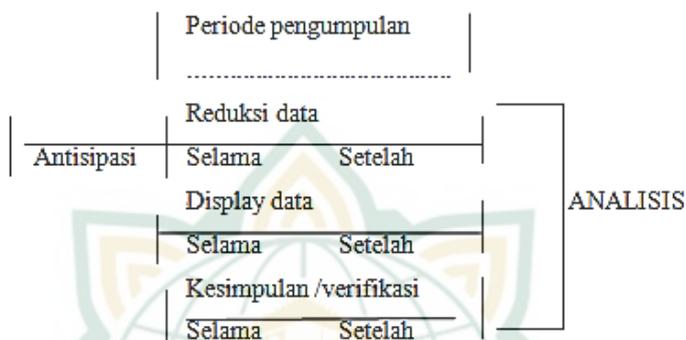
G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan pendapat Milles dan Hubberman, mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan *Conclusion Drawing/ Verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini:¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 375.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 246.

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data (*flow model*)



1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

Dalam model ini peneliti merangkum hal-hal yang diteliti yaitu mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati, sehingga ketika masuk dilapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.

2. Penyajian Data

Milles dan Huberman yang dikutip oleh sugiyono menyatakan bahwa penyajian data merupakan langkah lanjutan setelah kita mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun teks yang bersifat naratif dan sejenisnya.²⁰ Hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong pati.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.²¹

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 249.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 252.

Dengan begitu kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu tentang strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati.

